

**Penyunting:
Ujianto Singgih Prayitno**

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KONSEP, STRATEGI, DAN IMPLEMENTASI



***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY:* KONSEP, STRATEGI, DAN IMPLEMENTASI**

Penyunting:
Ujianto Singgih Prayitno



Diterbitkan oleh:
P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika
2015



Judul:

Corporate Social Responsibility: Konsep, Strategi, dan Perusahaan

Perpustakaan Nasional:

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

xvii+260 hlm.; 15.5x23 cm

ISBN: 978-602-1247-51-8

Cetakan Pertama, 2015

Penyunting:

Ujiyanto Singgih Prayitno

Desain Sampul:

Abue

Tata Letak:

Zaki

Penyelia Aksara:

Helmi Yusuf

Diterbitkan oleh:

Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI)

Sekretariat Jenderal DPR RI

Gedung Nusantara I Lt. 2

Jl. Jenderal Gatot Subroto Jakarta Pusat 10270

Telp. (021) 5715409 Fax. (021) 5715245

Bersama:

Azza Grafika, Anggota IKAPI DIY, No. 078/DIY/2012

Kantor Pusat:

Jl. Seturan II CT XX/128 Yogyakarta

Telp. +62 274-6882748

Perwakilan Jabodetabek:

Perum Wismamas Blok E1 No. 43-44, Cinangka, Sawangan, Kota Depok

Telp. (021) 7417244

Gambar cover depan diolah dari:

<https://tyasonyoyy.wordpress.com/2011/09/30/masalah-sosial-kemiskinan-dan-permukiman-kumuh-di-perkotaan/>

<http://dunia.news.viva.co.id/news/read/503025-who--new-delhi--kota-dengan-kualitas-udara-terburuk-di-dunia>

<https://azmiftah.wordpress.com/2010/08/17/refleksi-kemerdekaan/>

Sanksi Pelanggaran Pasal 72**Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta**

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang atas perkenan-Nya Para peneliti Kesejahteraan Sosial Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Setjen DPR RI dapat menyelesaikan tulisan ilmiahnya yang tersusun dalam buku yang bertajuk “*Corporate Social Responsibility: Konsep, Strategi, dan Implementasi*”.

Buku ini terdiri dari tiga bagian, *pertama*, berisi kajian tentang konsep *corporate social responsibility* dan perdebatannya serta tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif sosiologi. *Kedua*, berisi kajian tentang strategi pemberdayaan melalui CSR, peran CSR dalam upaya meredam konflik sosial, sinergi pemerintah, perusahaan dan publik dalam pembangunan sosial, dan kontribusi *corporate social responsibility* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. *Ketiga*, berisi kajian tentang penguatan kewirausahaan di pesantren melalui program *corporate social responsibility*, dan CSR melalui *microfinance* untuk pemberdayaan perempuan.

Buku ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep, strategi, dan implementasi *corporate social responsibility* di Indonesia. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada para Peneliti P3DI Bidang Kesejahteraan Sosial yang telah berupaya menuangkan pemikirannya dalam buku ini sembari berharap agar di masa mendatang dapat menghasilkan buku-buku lainnya.

Jakarta, Oktober 2015
Kepala Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan
Informasi (P3DI) Setjen DPR RI

Dr. Rahaju Setya Wardani, S.H., M.M.

PROLOG

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep yang menyebutkan bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tanggung jawab Sosial Perusahaan ini berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan”, yang harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, tetapi juga dengan menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Oleh karena itu, Tanggung jawab Sosial Perusahaan merupakan kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak terhadap seluruh pemangku kepentingannya.

Sebagai sebuah konsep yang makin populer, tanggung jawab sosial perusahaan ternyata belum memiliki definisi yang tunggal. Namun demikian ada satu hal yang perlu dicatat sehubungan dengan belum adanya kesepakatan yang sama tentang tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu telah diimplementasikannya tanggung jawab sosial perusahaan oleh perusahaan dalam berbagai bentuk kegiatan yang didasarkan atas kesukarelaan. Dan semua itu dilakukan dengan motivasi yang beragam. Rumusan tanggung jawab sosial perusahaan baik oleh para ahli maupun lembaga-lembaga pemerintah/swasta banyak mengalami perbedaan karena dilihat berdasarkan *perspektif subjekifitas* masing-masing. Selain itu terminologi tanggung jawab sosial perusahaan juga sangat banyak meskipun maknanya dipersamakan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan penggunaannya. Menurut *Business for Social Responsibility*, USA menggunakan

terminologi *Business Responsibility*, *Corporate Citizenship*, dan *Business Citizhenship* untuk merujuk pengertian tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan di Indonesia tanggung jawab sosial perusahaan ini diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, tanggung jawab sosial korporasi, atau tanggung jawab sosial dunia usaha.

Johnson and Johnson dalam Hadi¹ mendefinisikan “*Corporate Social Responsibility (CSR) is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact on society*”. Definisi yang dikemukakan tersebut pada dasarnya berangkat dari komitmen dalam mengelola perusahaan agar memiliki dampak positif bagi diri dan lingkungannya. Sementara itu dalam *World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) dalam Fox,² et al disebutkan bahwa: “*Corporate Social Responsibility is the continuing commitment by business to be have ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large*”, yaitu komitmen dari bisnis/perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Menurut Kartini³ hakikat tanggung jawab sosial korporasi dari segi ontologi termasuk objek yang terserap oleh pengamatan indrawi dengan manusia sebagai objek formal yang beserta kegiatan interaksinya eksis dalam ruang dan waktu. Objek materinya ialah dunia kegiatan tanggung jawab sosial. Dari segi epistemologi menggarap segala sesuatu berkenan dengan kegiatan tanggung jawab sosial sebagai pengamatan empirik, dengan pola pikir yang menggunakan metode reflektif, yaitu cara deduktif dan induktif silih berganti. Dari segi aksiologi, sasarannya adalah mewujudkan apa yang didambakan oleh objek formalnya, yaitu manusia sebagai subjek dan objek dalam kegiatan tanggung jawab sosial korporat yang multidimensional, agar menikmati makna eksistensi dan esensinya dalam ko-eksistensi yang kundusif bagi interaksi yang

¹ Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011, hal 46

² Fox, T., Ward, H., Howard, B. 2002. *Public Sector Roles in Strengthening Corporate Social Responsibility: A Baseline Study*. The World Bank, 2002, hal. 23

³ Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility*, PT. Refika Aditama, Bandung, 2009, hal. 1

saling menguntungkan menuju pencapaian keselarasan, keserasian dan keseimbangan kesejahteraan spiritual dan material.

Wacana tanggung jawab sosial perusahaan yang akhir-akhir ini banyak didiskusikan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat menjadi topik pembicaraan menarik yang semakin sering didiskusikan dan bahkan terus diupayakan agar terdapat regulasi yang mengaturnya. Saat ini, kian banyak pula kalangan dunia usaha dan pihak-pihak terkait mulai merespon wacana ini melalui seminar, penelitian dan berbagai kegiatan lainnya agar tidak sekedar menjadi wacana tetapi juga dapat memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan berbeda dengan *charity* atau sumbangan sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan harus dijalankan di atas suatu program dengan memerhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dalam jangka panjang. Sementara sumbangan sosial lebih bersifat sesaat dan berdampak sementara. Semangat tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan dapat mampu membantu menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Pada dasarnya tanggung jawab sosial perusahaan ini diharapkan dapat kembali menjadi budaya bagi bangsa Indonesia khususnya, dan masyarakat dunia dalam kebersamaan mengatasi masalah sosial dan lingkungan.

Menurut Rahman, di Indonesia, tanggung jawab sosial perusahaan gencar dikampanyekan oleh Indonesia Business Link (IBL). Terdapat lima pilar aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu pertama, *building human capital* yang berkaitan dengan internal perusahaan untuk menciptakan sumber daya manusia yang andal. Di sisi lain, perusahaan juga dituntut melakukan pemberdayaan masyarakat. Kedua, *strengtening economies*, yaitu bahwa perusahaan harus memberdayakan ekonomi masyarakat sekitarnya, agar terjadi pemerataan kesejahteraan masyarakat. Ketiga, *assesing social chesion*, sebagai upaya menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar agar tidak menimbulkan konflik. Keempat, *encouraging good governance*, yaitu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya mengacu pada *Good Corporate Governence* (GCG). Dan kelima, *protecting the environment* yang mengharuskan perusahaan untuk menjaga lingkungan sekitarnya.⁴

⁴ Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility*, Antara Teori dan Kenyataan, MedPress, Jakarta, 2009, hal. 13.

Buku ini ditulis oleh sepuluh orang penulis yang dikelompokkan dalam tiga bagian, yaitu bagian pertama menguraikan tentang konseptualisasi tanggung jawab sosial perusahaan. Tulisan pertama dalam bagian ini ditulis oleh Rohani Budi Prihadin, *Corporate Social Responsibility: Konsep dan Perdebatannya*, yang menguraikan bahwa *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan memiliki sejarah yang panjang dan beragam. Untuk memahaminya, dibutuhkan pembacaan literatur yang komprehensif. Tulisan ini bertujuan untuk menelusuri evolusi konsep tanggung jawab sosial perusahaan dari dekade ke dekade. Hasil penelusuran membuktikan bahwa konsep tanggung jawab sosial perusahaan mengalami perubahan makna dari waktu ke waktu. Pada tahun 1950-an, tanggung jawab sosial perusahaan dimaknai sebagai tanggung jawab entitas bisnis kepada masyarakat. Singkatnya, entitas bisnis harus berbuat baik kepada masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan secara terus menerus kemudian mengalami pergeseran makna sehingga mencapai dekade 1990-an, di mana gagasan tanggung jawab sosial perusahaan hampir diterima secara universal dan dianggap sebagai bagian dari kebijakan strategis yang penting bagi dunia bisnis.

Tulisan kedua berjudul *Konseptualisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Perspektif Sosiologi*, yang ditulis oleh Ujianto Singgih Prayitno, yang menguraikan konseptualisasi tanggung jawab sosial perusahaan ditinjau dari perspektif sosiologi, yang dipandang sebagai agen moral yang mengedepankan prinsip moral dan etis dalam mencapai hasil laba usahanya, tanpa merugikan kelompok masyarakat, terutama di wilayah operasinya. Perusahaan perlu bekerja dengan mengedepankan prinsip moral dan etis agar memberikan manfaat bagi masyarakat. Sebagai agen moral, tanggung jawab sosial perusahaan perlu dikembangkan oleh perusahaan sehingga tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sumber bagi bekerjanya sebuah sistem sosial yang akan memberikan pengaruh terhadap ketahanan perusahaan. Setidaknya, hal ini menunjukkan adanya integritas perusahaan yang secara tidak langsung akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat yang kuat. Kepercayaan itu akan memelihara norma-norma yang hidup dalam masyarakat, termasuk gotong royong atau jaringan kerja sama (*networks*), yang memfasilitasi koordinasi dan kerja sama dalam masyarakat yang bermutu dan menguntungkan.

Pada bagian kedua terdapat empat artikel, yaitu pertama, Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui CSR yang ditulis oleh Mohammad Mulyadi, yang menguraikan bahwa salah satu bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan yang sering diterapkan di Indonesia adalah *community development*. Perusahaan yang mengedepankan konsep ini akan lebih menekankan pembangunan sosial dan pembangunan kapasitas masyarakat sehingga akan menggali potensi masyarakat lokal yang menjadi modal sosial perusahaan untuk maju dan berkembang. Selain dapat menciptakan peluang-peluang sosial-ekonomi masyarakat, menyerap tenaga kerja dengan kualifikasi yang diinginkan, cara ini juga dapat membangun citra sebagai perusahaan yang ramah dan peduli lingkungan. Selain itu, akan tumbuh rasa percaya dari masyarakat. Rasa memiliki perlahan-lahan muncul dari masyarakat sehingga masyarakat merasakan bahwa kehadiran perusahaan di daerah mereka akan berguna dan bermanfaat.

Kedua, adalah tulisan Mohammad Teja yang berjudul CSR dalam Upaya Meredam Konflik Sosial. Pada bagian ini dijelaskan, bahwa peran korporasi dalam memberikan dampak nyata terhadap masyarakat diwujudkan melalui implementasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* dengan mengikutsertakan masyarakat melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lokasi tersebut. Tanggung jawab sosial perusahaan selain sebagai investasi sosial perusahaan, tanggung jawab perusahaan mampu meminimalisir gesekan antara perusahaan dan masyarakat yang dapat muncul kapan saja. Kehadiran korporasi di tengah masyarakat diharapkan mampu menjadi pendorong peningkatan kesejahteraan mereka. Ini berarti tanggung jawab sosial perusahaan tidak lagi berupa sumbangan (*charity*) saja, tetapi harus memiliki dampak berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan menggunakan metode kualitatif, data yang digunakan dalam tulisan ini berasal dari penelitian dan data sekunder berupa, buku, jurnal dan informasi dari media internet. Dalam tulisan ini menyimpulkan bahwa, tanggung jawab perusahaan jika dilakukan dengan benar dan melibatkan pemerintah dan masyarakat akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan meminimalisir potensi-potensi konflik antara perusahaan dan masyarakat lokal.

Tulisan ketiga pada bagian kedua ini adalah *Corporate Social Responsibility: Sinergi Pemerintah, Perusahaan, dan Publik Dalam Pembangunan Sosial*, yang ditulis oleh Herlina Astri. Menurutnya, tanggung jawab sosial perusahaan dapat diwujudkan dengan kerja sama yang baik antara pemerintah dan pelaku usaha, untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Sangat diperlukan usaha dan kerja keras untuk memberikan pemahaman yang benar tentang konsep tanggung jawab sosial perusahaan pada semua pihak. Selain itu tidak ada ruginya merencanakan tanggung jawab sosial perusahaan terlebih dahulu sebelum mendirikan sebuah perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan hendaknya tidak hanya memberikan “ikan” kepada masyarakat, tetapi “kail” sehingga setelah pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan usai masyarakat masih tetap dapat melanjutkan, tanpa ketergantungan dengan perusahaan yang memberikan bantuan.

Selanjutnya, adalah artikel yang berjudul *Kontribusi Corporate Social Responsibility Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat* yang ditulis oleh Dinar Wahyuni. Artikel ini menguraikan bahwa Pemerintah berupaya untuk mendorong peran dunia usaha dalam pembangunan kesejahteraan sosial melalui kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan. Tulisan ini akan mengkaji sejauh mana pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PTFI dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar area pertambangan. Berdasarkan kajian penulis, PTFI telah melaksanakan CSR yang diwujudkan dalam bentuk dana kemitraan untuk mendukung tiga program pengembangan masyarakat, yakni pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi khususnya bagi masyarakat Amungme dan Kamoro serta lima suku kekerabatan di sekitar areal PTFI. Program pemberdayaan ekonomi dilakukan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis desa yang mencakup pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir, pemberdayaan ekonomi masyarakat dataran tinggi, pengembangan perkebunan kakao, pengembangan pertanian berkelanjutan dan ketahanan pangan, serta pengembangan peternakan; pembinaan UMKM; dan dana bergulir.

Bagian Ketiga dari buku ini terdiri dari empat tulisan, yaitu pertama *Penguatan Kewirausahaan Di Pesantren Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR)* yang ditulis oleh Ahmad Muchaddam Faham. Artikel ini menguraikan bahwa salah satu

program tanggung jawab sosial perusahaan yang digulirkan oleh PT Bank Mandiri Tbk, adalah “Wira Usaha Muda Mandiri Goes to Pesantren”. Program ini menarik untuk dikaji karena masih sedikit kajian tentang program tanggung jawab sosial perusahaan yang digulirkan untuk pesantren. Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) alasan yang membuat PT Bank Mandiri Tbk., tertarik untuk mengembangkan wirausaha di pesantren; (2) bentuk kegiatan dan di mana saja kegiatan itu dilaksanakan; (3) pelaksanaan dari bagaimana program tersebut. Wirausaha Muda Mandiri *Goes to Pesantren* dilaksanakan dalam bentuk workshop kewirausahaan. Jumlah keseluruhan santri yang telah dilatih Wirausaha Muda Mandiri sejak tahun 2012-2015 sebanyak 7100 santri di 13 kota di seluruh Indonesia.

Kedua, tulisan yang berjudul CSR Melalui *Microfinance* untuk Pemberdayaan Perempuan yang ditulis oleh Dina Martiany. Dalam tulisan ini diuraikan bahwa perempuan diharapkan dapat berperan dalam mengurangi kemiskinan dan memaksimalkan manfaat ekonomi. Dengan membantu perempuan menambah pendapatan mereka, maka akan meningkatkan kesejahteraan seluruh keluarga. Selain itu, dilihat dari sisi efektivitas dan keberlanjutan, dari berbagai catatan pelaksanaan *microfinance*, perempuan dianggap lebih kooperatif dan berkomitmen dalam mengembalikan pinjaman tepat waktu. Meskipun demikian, bagaimanapun positifnya dampak penerapan tanggung jawab sosial perusahaan melalui *microfinance* terhadap pemberdayaan perempuan, hal ini bukanlah satu-satunya strategi yang efektif dan dapat dilakukan. Permasalahan pemberdayaan perempuan dan penyelesaian ketidaksetaraan gender, membutuhkan intervensi yang lebih integral dan menyeluruh dalam setiap aspek pembangunan. Meskipun *microfinance* tidak dapat menyelesaikan seluruh permasalahan dan hambatan dalam pemberdayaan perempuan, namun apabila program didesain dan dilakukan dengan baik, maka akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan.

Tulisan selanjutnya pada bagian ketiga ini adalah Kontribusi CSR Dalam Pengelolaan Sampah Anih Sri Suryani, yang menguraikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu instrumen inovatif yang dapat membantu perusahaan untuk peka dan adaptif terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat.

Permasalahan lingkungan yang kerap menjadi perhatian adalah permasalahan persampahan. Berdasarkan kajian terhadap berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilakukan, tanggung jawab sosial perusahaan dapat turut berkontribusi dalam pengelolaan sampah mulai hulu dimana sampah tersebut dihasilkan di sumber sampah, sampah ke hilir dimana sampah dikelola di tempat pengelolaan akhir.

Terakhir adalah tulisan hasil penelitian Lukman Nul Hakim, yaitu Faktor-Faktor yang Penting Untuk Keberhasilan Program CSR: Sebuah Studi Kualitatif, yang menguraikan bahwa program tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan memberikan manfaat secara optimal pada 3P, yaitu *profit*, *people* dan *planet*. Manfaat tersebut tidak akan dapat diperoleh jika pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan tidak dilakukan dengan cermat. Penelitian ini berusaha menggali faktor-faktor yang penting untuk diperhatikan agar pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dapat berjalan dengan sukses. Hasil penelitian ini akan berguna untuk menentukan dasar filosofis serta materi muatan pada Undang-undang tentang CSR yang akan dibahas oleh DPR.

RUJUKAN

- Fox, T., Ward, H., Howard, B. 2002. *Public Sector Roles in Strengthening Corporate Social Responsibility: A Baseline Study*. The World Bank, 2002.
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011.
- Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility*, PT. Refika Aditama, Bandung, 2009.
- Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility*, Antara Teori dan Kenyataan, MedPress, Jakarta, 2009.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PROLOG.....	v
DAFTAR ISI.....	xiii

BAGIAN PERTAMA: KONSEP

***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY:* KONSEP DAN PERDEBATANNYA**

<i>Rohani Budi Prihatin.....</i>	<i>3</i>
I. Pendahuluan	3
II. Paradigma CSR	4
III. Pergeseran Makna	7
A. Era 1950an	7
B. Era 1960an	7
C. Era 1970an	9
D. Era 1980an	14
E. Era 1990an	15
IV. Kesimpulan	16
Daftar Pustaka	18

KONSEPTUALISASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI

<i>Ujianto Singgih Prayitno</i>	<i>23</i>
I. Pendahuluan	23
II. Modal Sosial: Kepercayaan dan Norma	26
III. Kepercayaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	30
IV. Kapitalisme dan Kritik Karl Marx.....	37
V. Penutup	42
Daftar Pustaka	44

BAGIAN KEDUA: STRATEGI

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI CSR

<i>Mohammad Mulyadi</i>	49
I. Pendahuluan	49
II. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	51
A. Manfaat Bagi Masyarakat.....	51
B. Manfaat CSR Bagi Perusahaan	53
III. Pemberdayaan Masyarakat	57
A. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	57
B. Sasaran Pemberdayaan Masyarakat.....	59
IV. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui CSR	61
A. Strategi Pemerintah Melalui CSR dalam Melakukan Pemberdayaan Masyarakat	62
B. Strategi Perusahaan Melalui CSR dalam Melakukan Pemberdayaan Masyarakat	69
V. Penutup	79
Daftar Pustaka.....	82

PERAN CSR DALAM UPAYA MEREDAM KONFLIK SOSIAL

<i>Mohammad Teja</i>	85
I. Pendahuluan	85
II. Konflik dan Perjuangan Masyarakat.....	87
III. Potensi Konflik Masyarakat dan Korporasi	93
IV. Manfaat CSR untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	100
A. Kegiatan CSR Kota Bandung	100
B. Pelaksanaan CSR di Kabupaten Sukabumi	102
C. Pelaksanaan CSR di Yogyakarta	104
V. Penutup	106
Daftar Pustaka.....	108

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY:
SINERGI PEMERINTAH, PERUSAHAAN, DAN PUBLIK
DALAM PEMBANGUNAN SOSIAL

<i>Herlina Astri</i>	111
I. Pendahuluan	111
II. Kebijakan dan Manfaat CSR.....	112
III. Pelaksanaan Kebijakan CSR di Indonesia.....	116
IV. Sinergi Pemerintah, Perusahaan, dan Publik.....	118
V. Pelaksanaan CSR yang Baik	121
VI. Penutup	125
Daftar Pustaka.....	127

KONTRIBUSI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

<i>Dinar Wahyuni</i>	129
I. Pendahuluan	129
II. Permasalahan	131
III. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Teori <i>Stakeholder</i>	132
IV. Memahami Konsep Dasar Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	134
V. Kondisi Perekonomian Masyarakat di Sekitar Areal Pertambangan	136
VI. Kontribusi CSR PTFI dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	140
A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Desa.....	140
1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	140
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dataran Tinggi	143
3. Pengembangan Perkebunan Kakao	144
4. Pengembangan Pertanian Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan.....	145
5. Pengembangan Peternakan	147
B. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	148
C. Dana Bergulir	148

VII. Penutup	149
Daftar Pustaka	151

BAGIAN KETIGA IMPLEMENTASI

PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN DI PESANTREN MELALUI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

<i>Achmad Muchaddam Fahham</i>	155
I. Pendahuluan	155
II. Sekilas tentang Pondok Pesantren	157
III. Wirausaha di Pesantren	163
A. Pondok Modern Gontor	163
B. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan	165
C. Pondok Pesantren Sunan Drajat	167
IV. Program CSR PT Bank Mandiri	170
A. Wirausaha Muda Mandiri Goes to Pesantren	172
B. Alasan Mengembangkan Potensi Wirausaha Pesantren	173
C. Bentuk dan Pelaksanaan Program Wirausaha Goes to Pesantren	175
V. Penutup	177
A. Rekomendasi	177
Daftar Pustaka	179

CSR MELALUI *MICROFINANCE* UNTUK PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

<i>Dina Martiany</i>	181
I. Pendahuluan	181
II. Konsep dan Perkembangan CSR	185
III. Konsep dan Perkembangan <i>Microfinance</i>	188
IV. Pemberdayaan Perempuan melalui <i>Microfinance</i>	190
A. <i>Financial self-sustainability paradigm</i>	193
B. <i>Poverty alleviation paradigm</i>	194
C. <i>Feminist empowerment paradigm</i>	194
V. Penutup	197
Daftar Pustaka	200

KONTRIBUSI CSR DALAM PENGELOLAAN SAMPAH

<i>Anih Sri Suryani</i>	203
I. Pendahuluan	203
II. Pengelolaan Sampah	206
III. CSR Bidang Lingkungan	208
IV. CSR dalam Pengelolaan Sampah.....	211
V. Contoh Implementasi CSR.....	217
A. Pertamina <i>Green Act</i>	217
B. Program Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik oleh Pertamina di Ende.....	218
C. Pengelolaan Sampah Aqua	219
D. Bank Sampah sebagai Program CSR PLN.....	220
VI. Penutup	222
Daftar Pustaka	224

FAKTOR-FAKTOR YANG PENTING UNTUK

KEBERHASILAN PROGRAM CSR:

SEBUAH STUDI KUALITATIF

<i>Lukman Nul Hakim</i>	227
I. Pendahuluan	227
II. Faktor Pendorong <i>Corporate Social Responsibility</i>	228
A. Perspektif Moral vs Perspektif Strategis.....	229
B. Motivasi Internal vs Motivasi Eksternal.....	230
III. Metodologi Penelitian	231
IV. Faktor Penentu Keberhasilan CSR.....	232
A. Komitmen	232
B. Kepemimpinan	234
C. Komunikasi	236
D. Lembaga Pendukung.....	239
V. Penutup	241
Daftar Pustaka	243

EPILOG	247
---------------------	-----

INDEKS	251
---------------------	-----

BIOGRAFI PENULIS	256
-------------------------------	-----

EPILOG

CSR merupakan sebuah konsep yang telah lama didiskusikan. Dokumentasi tertua yang berhasil ditelusuri adalah sejak 60 tahun yang lalu¹. Meskipun demikian lamanya waktu tidak berkorelasi dengan kuatnya kesepakatan diantara para ahli tentang konsep CSR. Justru waktu yang panjang telah melahirkan banyak definisi dan perspektif tentang CSR. Bagi DPR RI yang saat ini dalam proses pembuatan Undang undang tentang CSR maka banyaknya perdebatan semakin memperkaya khasanah pemikiran. Harapannya tentu agar terlahir sebuah Undang-undang yang berguna bagi semua pemangku kepentingan. Baik bagi pengusaha, karyawan, pemegang saham, pemerintah maupun lingkungan dan masyarakat.

Saat ini masih terdapat pro dan kontra tentang wacana pengaturan CSR. Pihak yang kontra mengatakan bahwa CSR merupakan sebuah tindakan sukarela untuk membantu masyarakat ataupun untuk melestarikan lingkungan. Sumber motivasi CSR berasal dari internal perusahaan, dari dalam diri elit pengambil keputusan. Sebuah tindakan sukarela tidak semestinya diatur. Aturan dikhawatirkan justru akan mengubur sumber motivasi atau dorongan, jika sebelumnya berasal dari dalam diri, berubah menjadi dari luar diri. Jika sebelumnya niat para pengusaha karena tulus ingin membantu, berubah menjadi membantu hanya karena peraturan.

Dalam perspektif sosiologi, perbedaan pandangan tersebut berkaitan dengan dua dimensi, yaitu dimensi otonomi aktor yang memperlihatkan kerendahatian dan kedermawanan pelaku usaha dalam mengelola tanggung jawab sosial perusahaannya, dan dimensi kemelekatan struktur yang memperlihatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap aturan-aturan formal dalam mengelola tanggung jawab sosial perusahaannya. Oleh karena itu, tidak terdapat pilihan antara keduanya, karena tidak dapat saling meniadakan, dimensi otonomi

¹ Rohani Budi Prihatin. *Corporate Social Responsibility: Konsep dan Perdebatannya*.

aktor dalam tanggung jawab sosial perusahaan mempertimbangkan potensi perusahaan dalam mengerahkan sumber daya melalui jaringan sosial. Di sini, fokusnya adalah keuntungan perusahaan, namun tetap mempertimbangkan didalam konteks struktur sosial tertentu. Sementara struktur sosial, meskipun bervariasi, melalui penetapan aturan-aturan moral yang tertulis senantiasa berusaha membatasi sifat mementingkan diri sendiri dalam diri manusia dengan berbagai cara.²

Adapun buku ini masuk dalam kategori yang pro, atau mendukung agar CSR diatur dalam undang-undang. Karena sesungguhnya CSR bukanlah hanya sekedar *charity*, atau sumbangan sukarela. CSR jauh lebih kompleks dari itu, karena CSR terkait dengan banyak faktor. Diantaranya faktor jumlah uang yang besar yang rutin dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya. Faktor lokasi wilayah tempat dimana perusahaan berada. Faktor prinsip keadilan yang harus dirasakan secara merata oleh semua pemangku kepentingan. CSR juga adalah faktor hajat hidup orang banyak, faktor kelestarian lingkungan, faktor harmoni sosial, dll. Jika berbagai faktor dapat berjalan secara sinergis maka yang terjadi selanjutnya adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Program CSR yang tidak memperhatikan kesinambungan program, hanya akan menjadi program-program yang terpisah-pisah, dan hanya seperti memberi 'ikan' kepada masyarakat, yang memberikan dampak yang pendek³. Bukan seperti 'kail' yang memberikan dampak lebih panjang. Program CSR juga sebaiknya memperhatikan faktor lokasi. Sebuah perusahaan sebaiknya melaksanakan program CSR di wilayah sekitar lokasi perusahaan. Karena masyarakat sekitar lah yang paling merasakan dampak dari perusahaan. Dengan mempertimbangkan faktor ini maka akan terhindar terjadinya konflik sosial⁴, yang terjadi justru adanya saling hormat menghormati, saling membantu, dan saling mendukung antara masyarakat dan perusahaan. Kondisi yang kondusif tentunya akan meningkatkan kinerja pegawai dan perusahaan.

² Ujianto Singgih Prayitno, *Konseptualisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Perspektif Sosiologi*.

³ Herlina Astri Purnamaraya, *Corporate Social Responsibility: Sinergi Pemerintah, Perusahaan, Dan Publik Dalam Pembangunan Sosial*.

⁴ Muhammad Teja, *Peran CSR dalam Upaya Meredam Konflik Sosial*.

Program-program CSR juga idealnya tidak ditetapkan secara deduktif yaitu program-program yang ditetapkan dari pusat. Melainkan secara induktif, yaitu dengan menginventarisir kebutuhan-kebutuhan yang disuarakan dari daerah. Karenanya koordinasi antara perusahaan, pemerintah dan masyarakat menjadi faktor yang penting untuk keberhasilan program CSR.

Undang-undang CSR diharapkan juga mengatur tentang implementasi dari peraturan, dengan memperhatikan faktor-faktor yang penting terhadap keberhasilan CSR.⁵ Seperti mengenai tata kelola, organisasi pelaksana, pemantauan, penghargaan, forum CSR, peran pendamping, dan lainnya yang bertujuan agar tumbuhnya kesadaran akan besarnya manfaat CSR bagi perusahaan, pemerintah, dan masyarakat jika dilakukan dengan sinergis.

⁵ Lukman Nul Hakim, Faktor-Faktor Yang Penting Untuk Keberhasilan Program CSR: Sebuah Studi Kualitatif.

INDEKS

A

Adam Smith, 37
Afrika selatan, 85
Agen, 24, 155
APBD, 101, 102, 111, 204, 212, 214, 215
Assesing social chesion, 63

B

Bandung, 87, 99, 100, 101, 102, 234
Bank, 28, 96, 149, 188, 190, 193, 205, 214, 220, 221, 222
Howard Rothmann Bowen, 4
BPS, 129
BUMN, 64, 68, 69, 73, 94, 157, 173, 187, 222, 228
Building human capital, 63
Buruh, 6, 38, 39, 40, 91, 93, 97, 111

C

Charity, 51, 62, 65, 80, 85, 88, 106, 115, 182, 212
Chevron, 98, 99, 103, 197
Chester Barnard, 4
CSR, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 69, 70, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 89, 98, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 111, 112, 113, 114, 115,

116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 130, 131, 132, 133, 136, 140, 143, 144, 149, 150, 156, 157, 170, 171, 172, 173, 178, 181, 182, 184, 185, 186, 187, 189, 190, 196, 197, 198, 199, 203, 205, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 220, 221, 222, 223, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242

D

Dana Bergulir, 148, 149, 150, 196
Danone Aqua, 51, 55, 73
Dataran tinggi, 143, 146, 147, 150
Desa, 75, 78, 79, 96, 97, 99, 100, 103, 104, 105, 140, 143, 149, 157, 160, 166, 188, 189, 206, 219, 220, 227, 228, 233, 235, 236, 240, 241
Dimas Idris, 96
Durkheim, 31

E

Ekonomi, 5, 6, 8, 10, 11, 15, 17, 28, 29, 32, 33, 36, 37, 38, 39, 42, 50, 51, 52, 56, 59, 60, 63, 66, 67, 70, 77, 79, 81, 85, 88, 89, 90, 94, 95, 96, 97, 102, 103, 105, 111, 112, 113,

- 116, 118, 121, 123, 124, 129,
130, 131, 132, 133, 134, 136,
140, 141, 143, 145, 147, 148,
149, 150, 155, 156, 165, 167,
168, 169, 170, 173, 174, 175,
177, 181, 182, 183, 184, 185,
186, 187, 188, 189, 191, 192,
193, 194, 195, 196, 197, 198,
206, 209, 212, 219, 220, 230, 241
- Encouraging good governance, 63
- Energi sosial, 27
- F**
- Feminist, 194, 195, 196, 198
- Financial, 193, 195, 196, 198
- Forum, 54, 64, 65, 95, 121, 185, 232,
234, 235, 239
- Frederic Engels, 38
- Fukuyama, 29, 32, 35
- G**
- Gontor, 163, 164, 165, 167
- H**
- Habitus, 30, 31, 32
- J**
- Jaringan, 24, 25, 26, 27, 35, 36, 37,
81, 134, 195, 199, 234, 248
- Jeremy Moon, 4
- K**
- Kakao, 144, 145, 150
- Kapitalisme, 26, 37, 38, 39, 41
- Karl Marx, 26, 37, 38
- Kebijakan, 5, 6, 7, 9, 11, 27, 32, 33,
36, 52, 53, 64, 66, 69, 78, 90,
93, 95, 101, 112, 113, 114, 116,
117, 119, 122, 130, 132, 149,
166, 170, 185, 187, 190, 194,
197, 198, 205, 209, 210, 211,
230, 231, 232
- Keith Davis, 7
- Kemiskinan, 33, 36, 57, 65, 74, 93,
94, 129, 132, 138, 142, 170,
183, 184, 185, 188, 190, 191,
194, 195, 198
- Kepemimpinan, 123, 124, 160, 229,
232, 234, 235, 238, 239, 242
- Kepercayaan, 24, 25, 26, 29, 30, 32,
33, 37, 54, 59, 70, 81, 131, 184,
192, 193, 194, 199
- Kerja sama, 24, 25, 53, 69, 77, 78,
105, 113, 118, 120, 123, 126,
137, 142, 144, 145, 146, 147,
169, 171, 174, 219, 239
- Ketahanan Pangan, 143, 145, 146,
150
- Keterikatan sosial, 27
- Kiyai, 160, 161
- Kitab Kuning, 160, 161, 162, 165
- Komitmen, 23, 43, 50, 56, 74, 75,
87, 88, 102, 113, 117, 122, 125,
130, 140, 184, 185, 187, 211,
215, 220, 230, 232, 233, 234,
235, 236, 239, 241, 242
- Komunikasi, 52, 95, 136, 137, 199,
232, 236, 237, 238, 239, 242
- Konflik sosial, 85, 89, 90, 112
- Kontribusi, 10, 13, 15, 23, 33, 49, 52,
53, 76, 80, 89, 112, 113, 123,
124, 126, 129, 132, 139, 141,
150, 170, 178, 185, 186, 187,
193, 198, 203, 205, 216, 228
- Korporasi, 49, 56, 61, 79, 85, 86, 87,
89, 93, 94, 98, 100, 102, 106,
209, 214
- Kualitatif, 29, 87, 227, 231

L

Lembaga, 15, 58, 60, 69, 86, 111, 130, 135, 140, 149, 157, 169, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 204, 209, 213, 216, 219, 232, 233, 239, 240, 241, 242
Lingkungan, 4, 5, 6, 15, 23, 33, 42, 49, 50, 52, 53, 54, 55, 62, 63, 64, 66, 67, 68, 69, 70, 73, 74, 77, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 88, 89, 94, 95, 96, 103, 111, 112, 113, 115, 116, 117, 118, 119, 121, 122, 123, 124, 130, 131, 132, 134, 150, 156, 160, 169, 170, 173, 181, 182, 186, 187, 191, 197, 198, 203, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 217, 218, 220, 221, 223, 227, 242
LPMK, 140, 142, 143, 145, 146, 147, 148, 150
LSM, 77, 86, 111, 112, 209

M

Manfaat, 8, 10, 16, 23, 24, 33, 35, 49, 51, 52, 53, 62, 65, 66, 68, 69, 70, 73, 75, 76, 87, 100, 112, 114, 125, 131, 132, 133, 150, 182, 184, 219, 220, 221, 223, 231
Masjid, 160, 176
Masyarakat, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 24, 25, 27, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 66, 68, 69, 70, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 111, 112, 113, 114,

115, 116, 117, 118, 119, 121, 123, 124, 125, 126, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 159, 160, 166, 167, 170, 172, 174, 175, 177, 178, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 193, 194, 196, 203, 204, 205, 206, 209, 210, 212, 213, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 227, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242
Microfinance, 181, 183, 184, 185, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199
Modal sosial, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 37, 70, 81, 123, 131
Motivasi, 10, 78, 103, 119, 182, 193, 196, 230, 231, 232, 233, 234, 242

O

O'Rourke, 119

P

Paradigma, 4, 38, 106, 115, 134, 182, 193, 194, 195, 195, 196, 198, 203, 223
Partisipasi, 24, 30, 32, 81, 119, 134, 135, 140, 172, 178, 185, 190, 191, 192, 205
Pemberdayaan, 30, 32, 42, 49, 51, 52, 55, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 66, 68, 69, 70, 71, 73, 77, 78, 85, 98, 103, 104, 106, 117, 129, 131, 132, 134, 135, 136, 140,

142, 143, 144, 145, 149, 150,
 170, 181, 182, 183, 184, 185,
 189, 190, 191, 192, 193, 194,
 195, 196, 197, 198, 199, 212,
 213, 216, 219, 222, 223, 241
 Pembangunan, 28, 36, 37, 42, 52, 56,
 57, 58, 60, 65, 66, 70, 71, 73, 77,
 85, 88, 101, 103, 106, 111, 113,
 116, 117, 118, 119, 121, 130, 134,
 135, 139, 140, 142, 143, 147, 149,
 159, 160, 168, 170, 172, 174, 176,
 177, 178, 181, 182, 183, 185, 187,
 198, 210, 212, 214, 215, 228, 233,
 240, 241, 242
 Pemerintah, 6, 27, 29, 33, 50, 55, 62,
 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 73, 77,
 78, 80, 86, 94, 95, 96, 97, 98, 99,
 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106,
 111, 112, 113, 118, 119, 120, 121,
 123, 125, 126, 130, 137, 140, 143,
 144, 145, 147, 149, 163, 173, 187,
 188, 190, 203, 205, 210, 212, 214,
 215, 216, 219, 228, 231, 232, 233,
 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240,
 241, 242
 Penanaman modal, 62, 63, 68, 69,
 85, 117, 130, 187, 228
 Pendidikan, 28, 33, 68, 71, 73, 77,
 89, 97, 103, 104, 115, 116, 121,
 129, 134, 138, 139, 140, 149,
 155, 156, 157, 158, 159, 160,
 161, 162, 163, 164, 165, 168,
 170, 173, 174, 176, 177, 188,
 190, 191, 192, 211
 Penelitian, 15, 29, 62, 86, 96, 97, 98,
 117, 121, 124, 192, 193, 197,
 228, 230, 231, 237
 Penguatan, 57, 59, 61, 69, 81, 88, 89,
 105, 115, 116, 120, 135, 136,
 155, 190, 192, 198
 Perda, 65, 66, 80, 103
 Perempuan, 55, 77, 181, 183, 184,
 185, 190, 191, 192, 193, 194,
 195, 196, 197, 198, 199
 Pergeseran, 7, 115, 182
 Perseroan terbatas, 50, 62, 65, 68,
 73, 85, 116, 130, 228
 Pertambangan, 86, 95, 96, 132, 136,
 137, 139, 149, 150, 168, 236
 Pertamina, 217, 218, 222
 Pertanian, 78, 97, 143, 145, 146,
 147, 150, 166, 169, 175, 177
 Perusahaan, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,
 13, 14, 15, 16, 17, 23, 24, 25, 26,
 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 41,
 42, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56,
 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70,
 71, 73, 74, 75, 76, 77, 79, 80, 81,
 85, 86, 87, 88, 89, 92, 93, 94, 95,
 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103,
 104, 105, 106, 111, 112, 113, 114,
 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121,
 122, 123, 124, 125, 126, 130, 131,
 132, 133, 134, 136, 137, 140, 149,
 150, 169, 172, 181, 182, 185, 186,
 187, 189, 190, 196, 197, 199, 208,
 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215,
 220, 222, 223, 227, 228, 229, 230,
 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237,
 238, 239, 240, 241, 242
 Pesantren, 155, 156, 157, 158, 159,
 160, 161, 162, 163, 164, 165,
 166, 167, 168, 169, 172, 173,
 174, 174, 175, 176, 177, 178
 Pesisir, 95, 140, 141, 145, 150
 Peternakan, 78, 143, 147, 148, 150,
 168
 PKBL, 68
 PLN, 220, 221, 222
 Pondok, 79, 157, 158, 160, 162, 163,
 164, 165, 166, 167, 168, 169,
 175, 176

Potensi, 5, 36, 55, 57, 59, 61, 65, 69, 70, 77, 87, 88, 93, 96, 97, 101, 113, 117, 119, 120, 135, 136, 140, 141, 144, 147, 156, 163, 171, 173, 174, 177, 183, 212, 220, 223, 236
Poverty, 94, 181, 194, 195, 196, 198
 Produksi, 8, 33, 35, 38, 39, 40, 41, 57, 64, 81, 103, 132, 136, 141, 142, 144, 145, 146, 166, 168, 204, 210, 211, 221, 222, 227, 237, 238, 241
Protecting the environment, 64
 PTPN, 97
 PT . Aqua Golden Misissippi , 51, 73
 PT. Bank Mandiri, 227, 236, 239, 240, 241
 PT . Djarum, 50, 71, 72, 73
 PT . Sari Husada , 50, 76, 77, 78, 79, 104, 105, 227, 240, 241
 Publik, 4, 5, 8, 10, 11, 15, 34, 35, 81, 98, 103, 111, 118, 120, 125, 131, 185, 187, 191, 211, 213, 214

R

Ray Broomhill, 5
 Riau, 95

S

Sampah, 104, 134, 197, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223
 Santri, 156, 159, 160, 161, 162, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 173, 174, 175, 176, 177, 178
 Sidogiri, 163, 165, 166, 167
 Sinergi, 111, 112, 118, 123
 Spirit komunitas, 27

Stakeholder, 5, 14, 69, 75, 80, 85, 102, 120, 123, 125, 131, 132, 133, 134, 136, 212, 228, 234
 Strategi, 5, 16, 25, 36, 47, 49, 50, 51, 54, 56, 58, 59, 60, 61, 62, 69, 77, 79, 96, 99, 111, 112, 124, 131, 174, 175, 182, 184, 188, 194, 196, 198, 199
Strengtening economies, 63
 Steurer, 119,
 Sukabumi, 87, 98, 100, 102, 103, 104, 233, 235, 236, 241
 Sunan Drajat, 163, 167, 168, 169, 176

T

Tanggung jawab sosial, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 23, 24, 25, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 41, 42, 50, 52, 56, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 70, 73, 74, 80, 85, 103, 111, 119, 130, 131, 132, 133, 150, 187, 210, 219, 227, 239, 241
Trust, 32, 37, 123

U

Usaha Mikro, 78, 148, 193

W

Warga negara, 4, 7, 159, 186
 Weber, 31
 Wirausaha, 148, 156, 157, 163, 165, 167, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 220, 221

Y

Yogyakarta, 76, 87, 104, 196, 227, 228, 234, 235, 239

BIOGRAFI PENULIS

A.Muchaddam Fahham, S.Ag. M.A., Dr., Peneliti Muda Bidang Agama dan Masyarakat pada Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI. Menyelesaikan S-1 Hukum Islam di Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya (1996), S-2 Sejarah Pemikiran Islam di Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2003), S-3 Ilmu Agama Islam di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013). Aktif menulis dan meneliti tentang kebijakan keagamaan di Indonesia antara lain tentang zakat, wakaf, haji, agama lokal, pendidikan pesantren, dan hubungan antaragama. Bukunya diterbitkan oleh Teraju (2004) “Tuhan dalam Filsafat Allamah Thabathabai” dan P3DI (2015) tentang Pendidikan Pesantren. Selain menulis dan meneliti ia juga aktif sebagai Tim Pendamping Penyusunan dan Pembahasan Rancangan Undang-Undang antara lain RUU Sistem Perbukuan Nasional (2010-2015), RUU Pengelolaan Zakat (2010-2011), Rancangan Undang-Undang Pengelolaan Keuangan Haji (2014) dan RUU Penyelenggaraan Ibadah Haji (2010-2015).

ANIH SRI SURYANI, ST., MT Peneliti Muda pada Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR-RI. Magister Teknik Lingkungan ITB, Sarjana Geofisika dan Meteorologi ITB. Tulisan yang pernah diterbitkan baik dalam jurnal maupun bagian dari buku antara lain berjudul: “Studi Beban Emisi Pencemaran Udara Karbon Monoksida dari Kendaraan Bermotor di DKI Jakarta”, “Tantangan Implementasi Konsep *Eco-settlement* dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman”, “Tantangan dalam Implementasi Undang-Undang tentang Pengelolaan Sampah,” “Penanganan Asap Kabut Akibat Kebakaran Hutan Di Wilayah Perbatasan Indonesia”, “Upaya Penanggulangan Bencana Alam: Suatu Tinjauan Terhadap Kegiatan Kepalangmerahan dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan

Lingkungan,” “Upaya Peningkatan Kualitas Sanitasi Daerah Pesisir dengan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat,” dan “Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang).” Email: anih.suryani@dpr.go.id.

DINAR WAHYUNI, S.Sos., M.Si., peneliti muda bidang sosiologi pada Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Sosiatri Universitas Gadjah Mada tahun 2004 dan Magister Sosiologi di institusi yang sama tahun 2007. Minat profesional pada isu-isu masalah sosial, ketenagakerjaan, dan kebijakan sosial. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 adalah Analisis Permasalahan Data Kemiskinan: Basis Data Terpadu dan Perdagangan Orang: Faktor Penyebab, Dampak Sosial, Pencegahan, dan Penanganan (Studi Di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Provinsi Kepulauan Riau). Tulisan yang dihasilkan lebih banyak mencermati permasalahan sosial, seperti: 1) Pengembangan Potensi Pariwisata Sebagai Alternatif Pemberdayaan KAT Di Kepulauan Raja Ampat (2014); 2) Kebijakan Pendidikan yang Ramah Terhadap Penyandang Disabilitas (2014); 3) Pencapaian Pendidikan Dasar Di Indonesia Dalam MDGs (2014); dan 5) Migrasi Internasional dan Pembangunan dalam Jurnal Kajian Vol. 18, No. 4, Desember 2013. Peneliti dapat dihubungi di alamat email: hi_dins@yahoo.com.

HERLINA ASTRI, SST., MPSSp. Menyelesaikan Pendidikan Sp-1 Pekerjaan Sosial Klinis di STKS Bandung (2006-2008). Menjadi peneliti Bidang Kerja Sosial pada Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI sejak tahun 2009. Minat profesional di bidang ilmu Pekerjaan Sosial dengan kepakaran Evaluasi program sosial, kebijakan sosial & pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Menjadi anggota tim asistensi untuk RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat (2014 dan 2015). Tulisan yang pernah dipublikasikan antara lain 1) “Peningkatan Eksistensi Diri Penyandang Disabilitas Melalui Rehabilitasi Berbasis Masyarakat” dalam Buku “Pemenuhan dan Pelindungan Hak-Hak Penyandang Disabilitas”; 2) “Jalan Panjang Penegakan Aturan Pornografi di Indonesia” dalam buku “Permasalahan Pembangunan: Pasca-Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono”; 3) “Evaluasi

Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Perdesaaan” dalam Buku “Kebijakan Pemerintahan SBY”; 4) “Meningkatkan Pengawasan Pada Pekerja Anak di Jermal” dalam Buku “Tenaga Kerja: Perspektif Hukum, Ekonomi, dan Sosial. Dapat dihubungi di herlina.astri@gmail.com

LUKMAN NUL HAKIM, S.Psi., M.A., M.Sc. adalah peneliti pertama bidang Kesejahteraan Sosial pada Pusat Pengkajian di Badan Keahlian DPR RI. Menamatkan pendidikan kesarjanaan psikologi dari Universitas Indonesia, dan dilanjutkan Magister Psikologi Sosial Klinis dari University of Jamia Millia Islamia dan Magister Psikologi Perilaku Organisasi dari University of Annamalai, India. Minat professional penelitiannya terkait dengan studi kemasyarakatan, sumber daya manusia dan pengambilan keputusan. Beberapa tulisan yang telah dipublikasi diantaranya: Pembentukan UU Kesehatan Jiwa Sebagai Upaya Mendorong Pembangunan Sosial; Ulasan Konsep: Pendekatan Psikologi Indijinus; Tindak Kekerasan terhadap Jamaah Ahmadiyah Indonesia: Sebuah Kajian Psikologi Sosial; Pengaruh Intensitas Mengikuti Informasi Terorisme terhadap Sikap Mengenai Terorisme. Email: luckey_knap@yahoo.com.

MOHAMMAD MULYADI, A.P., M.Si., Dr. lahir di Makassar, 13 Maret 1976. Menyelesaikan studi Ahli Pemerintahan (AP) di Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN) Jatinangor tahun 1998, Magister Sosiologi Universitas Indonesia tahun 2002, Doktor Ilmu Sosial Universitas Padjadjaran tahun 2008. Saat ini penulis aktif sebagai Peneliti Madya di Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Setjen DPR RI dan mengajar di beberapa perguruan tinggi di Jakarta. Di samping itu, ia juga menjadi konsultan peneliti di beberapa lembaga pemerintah dan swasta. Aktivitas kesehariannya banyak didedikasikan untuk menulis isu-isu sosial politik dan menjadi pembicara di beberapa seminar, workshop dan bimbingan teknis aparatur pemerintahan daerah dan anggota DPRD Provinsi, Kabupaten/Kota se Indonesia. Tulisannya dalam bentuk buku antara lain: 1) Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa; 2) Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, serta Praktek Kombinasinya dalam Peneltian Sosial; 3) Selamatkan Hati Kita; 4) Organisasi Masyarakat, Konsep dan Aplikasinya dalam Kehidupan Sosial; 5) Metode Penelitian Praktis,

Kuantitatif dan Kualitatif; 6) Kemiskinan, Identifikasi Penyebab dan Strategi Penanggulangannya; 7) Desa, Dinamika Kehidupan Sosial di Desa; 8) Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (bagian dari buku); 9) Konsep Dasar dan Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia (bagian dari buku); 10) Pembangunan Manusia, Analisis Kritis Tentang Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia (bagian dari buku). Penulis dapat dihubungi di alamat Email: mohammadmulyadi@yahoo.co.id

MOHAMMAD TEJA, S.Sos., M.Si., Peneliti Bidang Sosiologi pada Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR-RI. Magister Sosiologi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2002. Sarjana Hubungan Internasional Universitas Jayabaya tahun 2000. Ketertarikan penelitian seputar Isu Anak, Orang Cacat, Pluralitas, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga dan Masyarakat Miskin, Interaksi Sosial dan Simbolis. Tulisan yang pernah diterbitkan antara lain berjudul: “Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil di Nusa Tenggara Timur Melalui Sektor Pariwisata” Dan “Hilangnya Hak Anak: Studi Kasus Konflik Ahmadiyah.” Email: mohammadteja_76@yahoo.co.id dan teja@dpr.go.id

ROHANI BUDI PRIHATIN, S.Ag., M.Si. Dr. Lahir di Banyumas, 7 Juni 1973. Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) diperolehnya pada tahun 1996 pada Jurusan Peradilan Agama, Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak Maret 1998, ia diterima sebagai peneliti bidang sosial pada Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Setjen DPR RI. Gelar Magister Sains (M.Si.) diperolehnya di Program Pascasarjana Ilmu Sosiologi Universitas Indonesia pada tahun 2002. Sementara gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam diraih pada 2009 dari Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah dengan disertasi berjudul *“Konstruksi Pemberitaan Abu Bakar Ba’asyir: Analisis Framing Terhadap Dugaan Terorisme di Empat Media Nasional”*. Sampai saat ini, ia masih aktif terlibat dalam membantu Anggota DPR RI dalam menyusun RUU dan melakukan pengawasan terhadap pemerintah. Keterlibatannya dalam menyusun undang-undang antara lain: UU tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (1998), UU tentang Wakaf (2004), RUU Pengendalian Dampak Produk Tembakau terhadap Kesehatan (2006), UU tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis (2008), RUU tentang Zakat

(2008), UU tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan (2008-2009), RUU Kesehatan (2009), RUU tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (2010) dan RUU tentang Pencarian dan Pertolongan (2012). Sementara keterlibatannya dalam pengawasan DPR RI terhadap pemerintah antara lain dalam Tim Pengawas DPR RI tentang Konflik Poso (2007-2008), Tim Pengawas Pengendalian Lumpur Sidoarjo atau TP2LS DPR RI (2008-2009), dan Tim Pengawas Bencana Provinsi Jawa Barat (2010). Dapat dihubungi melalui email: rohbudbud@gmail.com atau hp: 0818809645.

UJIAN TO SINGGIH PRAYITNO, lahir di Jakarta, 19 Nopember 1964. Meraih Doktor Sosiologi dari Universitas Indonesia tahun 2004. Magister Sosiologi dari universitas yang sama tahun 1997, sementara Sarjana Filsafat diraihnya dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, tahun 1989. Saat ini bekerja sebagai Peneliti Utama Bidang Studi Masyarakat dan Sosiologi Perkotaan, Pusat Pengkajian dan Pengolahan Data dan Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI. Minat profesionalnya adalah penelitian dalam isu-isu Studi Masyarakat, Sosiologi Perkotaan, Sosiologi Ekonomi, Modal Sosial, Keluarga dan Pemberdayaan Perempuan, Pengentasan Kemiskinan, Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan Masyarakat, Penguatan Masyarakat Sipil, dan Sumber Daya Manusia, serta Perancangan Undang-Undang. Telah menulis diberbagai jurnal ilmiah, diantara beberapa buku yang telah diterbitkan adalah: *Bartahan Hidup di Tengah Krisis* (Nadi Pustaka, 2008), *Peran DPR dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium: Studi Kasus DPR RI Periode 2004-2009* (IFPPD, AFPPD, UNFPA, 2009), *Memerangi Kemiskinan: Dari Orde Baru sampai Reformasi* (P3DI, 2010, Azza Grafika, 2012), *Landasan Sosiologi dalam Perancangan Peraturan Perundang-undangan* (P3DI, 2011, Azza Grafika, 2012), *Implementasi Pembangunan Sosial* (Azza Grafika, 2012), *Kontekstualisasi Kearifan Lokal dalam Pemberdayaan Masyarakat* (P3DI dan Azza Grafika, 2013) dan *Perubahan Sosial: Dinamika Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Kehidupan Masyarakat* ((P3DI dan Publica Press, 2014).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KONSEP, STRATEGI, DAN IMPLEMENTASI

Sebagai sebuah konsep yang makin populer, tanggungjawab sosial perusahaan ternyata belum memiliki definisi yang tunggal. Namun demikian ada satu hal yang perlu dicatat sehubungan dengan belum adanya kesepakatan yang sama tentang tanggungjawab sosial perusahaan, yaitu telah diimplementasikannya tanggung jawab sosial perusahaan oleh perusahaan dalam berbagai bentuk kegiatan yang didasarkan atas kesukarelaan. Dan semua itu dilakukan dengan motivasi yang beragam. Rumusan tanggung jawab sosial perusahaan baik oleh para ahli maupun lembaga-lembaga pemerintah/swasta banyak mengalami perbedaan karena dilihat berdasarkan *perspektif subjekifitas* masing-masing. Selain itu terminologi tanggung jawab sosial perusahaan juga sangat banyak meskipun maknanya dipersamakan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan penggunaannya. Menurut *Business for Social Responsibility*, USA menggunakan terminologi *Business Responsibility*, *Corporate Citizenship*, dan *Business Citizhenship* untuk merujuk pengertian tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan di Indonesia tanggung jawab sosial perusahaan ini diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, tanggung jawab sosial korporasi, atau tanggung jawab sosial dunia usaha.



Diterbitkan oleh :
P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika



ISBN 978-602-1247-51-8



9 786021 247518